BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Taman wisata agrowisata merupakan tempat wisata yang digemari oleh masyarakat Indonesia, hal ini bisa dilihat dari tingginya angka kunjungan masyarakat ke taman-taman agrowisata setiap akhir minggu dan juga hari liburan. Secara tidak langsung, taman agrowisata di Indonesia merupakan objek wisata dan edukasi yang sangat menjanjikan. Di propinsi Jawa Barat sendiri, memiliki pariwisata yang beragam. Banyak obyek wisata menarik yang sering dikunjungi wisatawan, baik wisata alam, sejarah, religius, wisata kuliner, dan seni budaya. Beberapa daerah yang menjadi tujuan wisata di jawa barat salah satunya adalah wilayah Kabupaten Bogor, yang paling terkenal adalah Taman Buah Mekarsari.

Taman Buah Mekarsari merupakan wisata pertanian (Agrowisata) yang diresmikan pada tanggal 14 Oktober 1995 yang bertepatan dengan hari Pangan sedunia oleh Alm. Ibu Tien Soeharto. pada mulanya bernama Taman Buah Mekarsari tetapi, tahun 2004 taman ini kemudian direnovasi dan berganti nama menjadi Taman Wisata Mekarsari.

Taman wisata ini berlokasi di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Untuk menuju ke lokasi ini bisa dicapai dengan angkutan umum dari Jakarta, Bogor maupun Bekasi, jurusan yang menuju ke terminal cileungsi. Taman seluas 264 hektar ini dilengkapi dengan sarana wisata untuk wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Taman Buah Mekarsari ini didukung oleh berbagai fasilitas dan wahana edukasi, penanaman, pelestarian, dan juga mendekatkan para pengunjung kepada alam, diantaranya: Atraksi air, atraksi kebun dan budidaya, area bermain, outbound, pertunjukan seperti Pongo Show merupakan pertunjukan komedi interaktif dengan teknologi canggih. Selain itu pengunjung dapat menikmati pertunjukan operet dengan berbagai tema. Dan bagi pengunjung yang akan menginap bersama keluarga di area Taman Buah Mekarsari tersedia fasilitas menginap seperti Rumah Pohon, D'Cabin dan Family Camp yang masing-masing memiliki fasilitas yang berbeda.

Dengan area seluas 264 hektar para pengunjung mengalami kesulitan dalam menemukan wahana dan fasilitas yang ada di Taman Buah Mekarsari ini,dan juga para pengunjung yang membawa anak-anak harus terus diawasi karena adanya wahana atau area yang bisa menimbulkan hal yang tidak diinginkan seperti di area danau yang mana danau tersebut cukup dalam.

Dalam hal penyampaian informasi tentang buah-buahan font yang digunakan terlalu kecil sehingga pengunjung yang datang dengan mengunakan fasilitas kereta keliling mengalami kesulitan membaca secara jelas, dan juga penerapan *sign system* dan peta yang kurang menarik, efektif dan efisien tidak sesuai konsep sehingga tidak optimal dalam memberikan informasi dan juga kurangnya daya tarik para pengunjung terhadap *sign system* dan peta.

Oleh karena itu perlu dibuat *sign system* yang lebih menarik dari segi desain sesuai dengan konsep Taman Buah Mekarsari supaya daya tarik penunjung terhadap sign system meningkat, dan membuat sign system menjadi lebih efektif, efisien secara penyampaian informasi tersampaikan dengan jelas untuk memudahkan para pengunjung yang menuju ke tempat wahana yang akan dikunjungi

I.2 Identifikasi Masalah

Dengan luas 264 hektar, Taman Buah Mekarsari memiliki beberapa masalah yang belum tertangani secara maksimal oleh pengelola sehingga pengunjung merasa kurang puas seperti :

• Pengunjung merasa kesulitan ketika akan menuju ke lokasi yang akan di kunjungi.

• kurangnya daya tarik para pengunjung terhadap *sign system* dan peta belum sesuai dengan konsep Taman Buah Mekarsari.

• Adanya area yang bisa menimbulkan hal yang tidak diinginkan seperti di area danau dan jalan tempat kereta keliling berjalan sehingga harus tetap berhati-hati.

I.3 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

• Bagaimana menciptakan *sign system* Taman Buah Mekarsari ditinjau dari konsep sebagai objek dan daya tarik wisata dan memudahkan pengunjung untuk mengetahui informasi yang disampaikan.

I.4 Batasan Masalah

Meskipun banyak permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Taman Buah Mekarsari, namun dalam perancangan ini hanya membatasi pada masalah penerapan dan perancangan *sign system* yang tersedia di Taman Buah Mekarsari.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu untuk menerapkan *sign system* dalam upaya memudahkan pengunjung untuk menemukan fasilitas dan wahana yang ada di Taman Buah Mekarsari dan selalu berhati-hati mencegah hal yang seharusnya tidak terjadi seperti kecelakaan dan lainnya di area yang berbahaya, informasinya tersampaikan dengan baik atau tidak sesuai dengan konsep yang ada. Manfaat dari perancangan ini diharapkan para pengunjung merasa puas dapat menuju ke lokasi yang akan di kunjungi tanpa merasa kesulitan, merasa nyaman dan berhati-hati di area yang kurang aman baik bagi anak-anak maupun orang dewasa.